

***Analysis Of Teacher Discipline In Obeying Regulation At The Bustanul Ulum  
Integrated Elementary School In Pekanbaru***

**Analisis Kedisiplinan Guru Dalam Menaati Peraturan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu  
Bustanul Ulum Pekanbaru**

**Nurhafizah<sup>1</sup>, Salsabillah Putri<sup>2</sup>, Firdaus<sup>3</sup>, M. Rezi Muda Putra<sup>4</sup>, Afriza<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: <sup>1</sup>[jponcel244@gmail.com](mailto:jponcel244@gmail.com), <sup>2</sup>[salsabillahputri2480@gmail.com](mailto:salsabillahputri2480@gmail.com), <sup>3</sup>[firdaus84yeni@gmail.com](mailto:firdaus84yeni@gmail.com),  
<sup>4</sup>[mrezimuda@gmail.com](mailto:mrezimuda@gmail.com), <sup>5</sup>[afriza@uin-suska.ac.id](mailto:afriza@uin-suska.ac.id)

\*Corresponding Author

---

Received : 21 Desember 2024, Revised : 12 Januari 2025, Accepted : 13 Januari 2025

---

**ABSTRAK**

Kedisiplinan guru dalam menaati aturan adalah komitmen dan konsistensi seorang guru untuk mematuhi berbagai peraturan, tata tertib, dan norma yang berlaku dalam lingkungan pendidikan dan tugas mereka sebagai pendidik. Aturan pada setiap Lembaga pendidikan ini sangat penting dalam membentuk kedisiplinan para guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedisiplinan guru dalam menaati semua aturan yang ada di sekolah dasar islam terpadu bustanul ulum. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan angket dengan instrument peneliti disiplin waktu, disiplin administrasi, disiplin berpakaian, dan disiplin pelaksanaan tugas. Populasi penelitian ini adalah guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul Ulum. Sampel penelitian ini 21 responden yaitu guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul Ulum. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan menghasilkan (1) pada  $r$  hitung  $0,651 > r$  tabel  $0,432$  berdasarkan uji signifikan  $0,05$  artinya bahwa data tersebut valid; (2) melalui uji reliabelitas dihasilkan nilai cronbach's alpha  $>$  nilai batas yaitu  $0,618 > 0,60$  yang menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan Reliabel

**Kata Kunci** : Kedisiplinan, Peraturan, Guru

## 1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk membuat lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Kedisiplinan seorang guru tidak hanya terdiri dari keteraturan dalam melakukan tugas sekolah mereka, tetapi juga mematuhi peraturan sekolah (Sari & Zulfahmi, 2024). Sebagai agen perubahan, guru diharapkan memberikan contoh yang baik tidak hanya dalam proses pengajaran, tetapi juga dalam mematuhi peraturan sekolah secara menyeluruh. Kedisiplinan guru dalam mematuhi peraturan sekolah berdampak besar pada banyak hal, termasuk proses pembelajaran itu sendiri dan pembentukan karakter siswa. Ketika guru mengikuti aturan ini, mereka tidak hanya menjaga ketertiban tetapi juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang akan ditiru oleh siswa (Giesler, 2010).

Guru dengan disiplin kerja yang tinggi berarti mereka memiliki komitmen terhadap pekerjaan mereka, yang dapat mengurangi pelanggaran seperti terlambat dan tidak hadir. Dengan demikian, guru akan mampu meningkatkan kinerja (Duryat, 2024). Dalam meningkatkan kedisiplinan ini guru sering menghadapi beberapa tantangan yang sering kali muncul dalam penerapannya (Hajar & Putra, 2021). Tantangan ini seperti kurangnya pengawasan, beban kerja yang berlebihan, serta budaya sekolah yang belum mendukung kedisiplinan yang konsisten, dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan guru (Rahayu & Lidinillah, 2022). Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap kedisiplinan guru dalam menaati peraturan sekolah

untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di sekolah (Gagaramusu et al., 2024).

Kedisiplinan guru merupakan salah satu elemen kunci dalam dunia pendidikan yang memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar (Mulyaningsih, 2021). Fenomena menunjukkan bahwa di beberapa lembaga pendidikan, tingkat kedisiplinan guru masih menjadi perhatian utama (Efendi et al., 2019). Sebagai contoh, sebuah laporan mengungkapkan bahwa hingga 40% guru mengalami kendala dalam mematuhi aturan waktu, administrasi, dan tugas-tugas lain yang berdampak pada kualitas pendidikan (Lie et al., 2022). Di sisi lain, Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul Ulum berupaya menjaga kedisiplinan para guru melalui berbagai aturan dan kebijakan.

Meskipun upaya tersebut dilakukan, terdapat gap penelitian yang menunjukkan kurangnya kajian mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan guru dan bagaimana hal ini berdampak pada lingkungan belajar. Banyak penelitian sebelumnya hanya berfokus pada implementasi aturan tanpa mengeksplorasi hubungan antara tingkat kedisiplinan guru dengan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman menyeluruh tentang bagaimana kedisiplinan guru berkontribusi pada keberhasilan pendidikan, khususnya di sekolah berbasis agama yang memiliki tantangan tersendiri. Novelty penelitian ini adalah pendekatan analisis yang terintegrasi terhadap berbagai dimensi kedisiplinan—waktu, administrasi, berpakaian, dan tugas—dengan mengaitkan hasilnya pada solusi praktis untuk meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kedisiplinan guru dalam mematuhi peraturan sekolah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat budaya kedisiplinan yang mendukung lingkungan belajar yang kondusif.

## 2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini kami menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran komprehensif dan faktual dari suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi tanpa manipulatif (Asnal et al., 2022). Tujuan dari metode ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Dan tujuan penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui kedisiplinan guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul Ulum. (Tamaulina, 2024). Aspek ini berkaitan dengan kepatuhan guru terhadap tugas-tugas administratif, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengisian jurnal kelas, dan laporan kehadiran siswa. Administrasi yang tertib mencerminkan profesionalisme guru dan mendukung pengelolaan sekolah yang efektif

Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu guru-guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul Ulum. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul Ulum. Populasi tersebut terdiri dari 21 guru yang terbagi menjadi guru laki-laki 7 orang dan guru perempuan 14 orang. Persebaran populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel.1 Jumlah Guru di SD IT Baitul Ulum**

NO	Jabatan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru	7	14	21

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisisioner. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data terkait kedisiplinan guru dalam mentaati peraturan sekolah. Dalam kuisisioner yang disebar terdapat lima nilai pada skala Likert yaitu nilai 5 untuk jawaban

“Selalu (SL)”, nilai 4 untuk jawaban “Sering (SR)”, nilai 3 untuk jawaban “Kadang (KD)”, nilai 2 untuk jawaban “Tidak Pernah (TP)”.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang untuk mengukur kedisiplinan guru berdasarkan empat aspek utama:

- Disiplin Waktu: Keteraturan dalam kedatangan, keberangkatan, dan penggunaan waktu selama proses belajar mengajar.
- Disiplin Administrasi: Kepatuhan dalam pengelolaan administrasi, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengisian jurnal kelas, dan laporan kehadiran siswa.
- Disiplin Berpakaian: Kepatuhan terhadap tata tertib berpakaian yang berlaku di sekolah.
- Disiplin Pelaksanaan Tugas: Keterlibatan dalam pengajaran, pengelolaan kelas, dan kegiatan lain yang ditetapkan oleh sekolah.

Setiap pertanyaan dalam kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkat jawaban:

1. Selalu (SL) = 5
2. Sering (SR) = 4
3. Kadang-kadang (KD) = 3
4. Jarang (JR) = 2
5. Tidak Pernah (TP) = 1

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap berikut:

- Uji Validitas: Menggunakan perhitungan korelasi Pearson dengan nilai r-hitung dibandingkan r-tabel pada taraf signifikan 0,05 untuk memastikan keakuratan instrumen.
- Uji Reliabilitas: Menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai > 0,60 untuk memastikan konsistensi data.
- Statistik Deskriptif: Data dianalisis untuk menggambarkan distribusi dan kecenderungan jawaban responden. Statistik ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi.
- Interpretasi Data: Hasil analisis validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan guru serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

**3. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis dengan bantuan SPSS serta menggunakan taraf signifikan 0,05 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Rangkuman statistik deskriptif kedisiplinan guru**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
X1.1 Pearson Correlation	1	.148	.388	.117	.304	.651**	.278	.076	-.078	-.189	.136
Sig. (2-tailed)		.522	.082	.614	.180	.001	.223	.744	.737	.411	.558
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X1.2 Pearson Correlation	.148	1	.684**	.259	.203	.728**	.453*	.724**	.715**	.626**	.433*
Sig. (2-tailed)	.522		.001	.256	.378	.000	.039	.000	.000	.002	.050
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X1.3 Pearson Correlation	.388	.684**	1	.027	.458*	.777**	.587**	.622**	.555**	.380	.464*
Sig. (2-tailed)	.082	.001		.909	.037	.000	.005	.003	.009	.089	.034
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X1.4 Pearson Correlation	.117	.259	.027	1	.036	.482*	.177	.133	.564**	.339	.099
Sig. (2-tailed)	.614	.256	.909		.878	.027	.443	.567	.008	.133	.669
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X1.5 Pearson Correlation	.304	.203	.458*	.036	1	.542*	.138	.184	.142	.184	.186
Sig. (2-tailed)	.180	.378	.037	.878		.011	.550	.424	.539	.424	.420
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa: r hitung = 0,651 dan r tabel = 0,432. Hasil pada perhitungan analisis ini bahwa data tersebut valid. Dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan 0,05 artinya bahwa data tersebut valid.

**Tabel.3 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	5

Berdasarkan hasil analisis reabilitas tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai cronbach's alpha > nilai batas yaitu  $0,618 > 0,60$  yang menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan Reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru di SD IT Bustanul Ulum Reliabel.

Hasil analisis deskriptif menggambarkan tingkat kedisiplinan guru berdasarkan empat dimensi:

- Disiplin Waktu: Sebagian besar guru (85%) selalu datang tepat waktu dan memanfaatkan waktu dengan baik selama kegiatan belajar mengajar.
- Disiplin Administrasi: 90% guru secara konsisten memenuhi kewajiban administratif, seperti pengisian jurnal kelas dan pembuatan rencana pembelajaran.
- Disiplin Berpakaian: 95% guru mematuhi aturan berpakaian sesuai ketentuan sekolah.
- Disiplin Pelaksanaan Tugas: 88% guru selalu melaksanakan tugas mengajar dengan baik dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

**Tabel 3. Ringkasan Statistik Deskriptif**

Dimensi	Tingkat Kedisiplinan (%)	Keterangan
Disiplin Waktu	85%	Sangat Baik
Disiplin Administrasi	90%	Sangat Baik
Disiplin Berpakaian	95%	Sangat Baik
Disiplin Pelaksanaan Tugas	88%	Sangat Baik

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul Ulum berada pada kategori sangat baik di semua dimensi. Faktor-faktor seperti pengawasan yang konsisten, budaya sekolah yang mendukung, dan kepemimpinan yang efektif menjadi pendorong utama tingkat kedisiplinan yang tinggi. Selain itu, penerapan penghargaan bagi guru yang berdisiplin tinggi juga turut meningkatkan motivasi guru untuk mematuhi peraturan sekolah. Dengan kedisiplinan yang baik, sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

## Pembahasan

Kedisiplinan merupakan kesadaran dan eksediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan dapat diartikan ketika guru datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan sekolah dan norma-norma yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. (Hasibuan Melayu, 2014) Selain dari itu disiplin kerja seorang guru juga diatur dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2010 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil Pasal 1 menyatakan bahwa: disiplin pegawai negeri sipil adalah kesanggupan pegawai negeri sipil untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Dalam lembaga pendidikan biasanya ada peraturan yang ditetapkan untuk menjaga ketertiban, keselamatan, dan menciptakan lingkungan belajar yang baik. Peraturan ini berupa kedisiplinan waktu, kedisiplinan administratif, tata tertib berpakaian, etika profesi dan perilaku, partisipasi dalam kegiatan, dan pengelolaan kelas.

Seorang guru yang disiplin bukan hanya mematuhi jadwal kerja mereka, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan. Seorang guru yang disiplin akan datang tepat waktu, menyiapkan materi pembelajaran dengan baik, dan mengelola kelas dengan baik, semuanya untuk membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Tingkat kedisiplinan guru dalam mentaati peraturan sekolah dipengaruhi oleh berbagai factor, menurut susilo dalam Hafidulloh ada lima

faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru yaitu dengan motivasi, pendidikan dan pelatihan, kepemimpinan, kesejahteraan dan penegakan disiplin. Secara keseluruhan, kedisiplinan guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu saja, tetapi juga oleh kebijakan dan lingkungan di mana guru bekerja. Guru yang disiplin dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan berdampak positif pada siswa. (Hafidulloh, 2021)

Kedisiplinan guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang produktif dan tertib. Mengikuti peraturan sekolah dapat berdampak yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sekolah, seperti kualitas pembelajaran, pembentukan karakter siswa, keharmonisan dalam hubungan guru dan manajemen sekolah, serta menciptakan lingkungan yang kondusif. Untuk itu sangatlah dibutuhkan guru yang mempunyai kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari karena adanya kemantapan diri dan disiplin yang baik, maka seseorang juga akan mencapai kinerja yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam menerapkan peraturan kedisiplinan ini sekolah harus menerapkan strategi yang berguna untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan seperti pengawasan yang lebih ketat dan terstruktur akan membantu memastikan bahwa guru mematuhi peraturan yang ada. Selain itu, sekolah dapat memberikan penghargaan atau insentif kepada guru yang berdisiplin tinggi, yang akan mendorong mereka untuk terus mempertahankan sikap profesional dan disiplin saat mengerjakan tugas.

Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru, pihak sekolah juga dapat memberikan pelatihan untuk membantu guru dalam mengelola waktu, kelas, dan peserta didik. Ini akan membantu mereka menciptakan budaya sekolah yang menghargai kedisiplinan melalui kegiatan bersama dan keterlibatan semua pihak (guru, siswa, dan manajemen sekolah) dalam menjalankan peraturan. Apabila kedisiplinan telah menjadi budaya sekolah, maka arah pencapaian peningkatan mutu sekolah akan tercapai. Budaya sekolah adalah nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholders pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan di sekolah serta asumsi atau kepercayaan dasar yang dianut oleh personil sekolah. (Irawati, 2017)

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian analisis kedisiplinan guru dalam menaati aturan di sekolah islam terpadu Bustanul Ulum dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat data valid dan signifikan pada kedisiplinan guru dalam menaati aturan sekolah, yang artinya terdapat tingginya kedisiplinan dengan persentase 95% dari jumlah guru yaitu 21 orang di SD IT Bustanul Ulum. Hal ini menunjukkan sudah baiknya kedisiplinan guru dalam menaati peraturan di sekolah.

#### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca artikel ini. Kami berharap informasi yang disajikan di dalamnya bermanfaat dan memberi pembaca wawasan baru. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan memberikan bantuan selama proses penulisan. Semoga kita semua dapat terus berkolaborasi untuk belajar dan berkembang demi kemajuan di bidang ini

#### References

- Asnal, H., Junadhi, Jamaris, M., Mardainis, & Irawan, Y. (2022). Workshop UI/UX Design dan Prototyping dengan Figma di SMK Taruna Masmur Pekanbaru. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.33372/j-pemas.v3i1.800>
- Duryat, M. (2024). *Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru di Sekolah Menengah Pertama Al Washliyah Cirebon*. 175–196. <https://doi.org/10.30868/im.v7i01.5278>

- Efendi, E., Keguruan, F., & Bengkulu, U. (2019). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13.
- Gagaramusu, Y., Herlina, H., Fasli, M., & Wardani, N. K. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mendisiplinkan Guru dan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Sindue. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 561–567. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7141>
- Giesler, M. L. (2010). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Texas Dental Journal*, 127(2), 172–176. <https://doi.org/10.2460/javma.1993.202.04.533>
- Hafidulloh, et. al. (2021). *Manajemen Guru (meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru)*. Bintang Pustaka Madani.
- Hajar, S., & Putra, E. D. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2256–2262. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1191>
- Hasibuan Melayu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi revisi)*. Bumi Aksara.
- Irawati, H. (2017). *efektif untuk meningkatkan disiplin kehadiran guru dikelas pada kegiatan belajar mengajar. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diadakan penerapan tindakan berupa*. 77–95.
- Lie, D., Efendi, E., & Nainggolan, N. T. (2022). Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok. *Maker: Jurnal Manajemen*, 8(1), 82–93. <https://doi.org/10.37403/mjm.v8i1.463>
- Mulyaningsih, L. (2021). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru melalui Keteladanan Kepala Sekolah di SDN 2 Trembes Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1199>
- Rahayu, J., & Lidinillah, D. A. M. (2022). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 231–544. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i4.53974>
- Sari, L. P. A., & Zulfahmi, M. N. (2024). Analisis Kedisiplinan Guru di KB Mutiara. *Journal of Education Research*, 2(1), 928–934. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/880><https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/880/528>
- Tamaulina, et. al. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Saba Jaya Publisher.